

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Gagasan Pelayanan yang diberikan oleh pemerintah kepada rakyat terus mengalami pembaruan baik dari sisi paradigma maupun format pelayanan seiring tuntutan rakyat dalam perkembangan di dalam pemerintah itu sendiri. Oleh karena itu, dibutuhkan pembaruan makna bahwa pemerintah dibentuk bukan untuk melayani dirinya sendiri maupun dilayani oleh rakyat, melainkan untuk melayani kebutuhan rakyat (Kurniawan, 2005:2)

Termasuk pada program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial terkait mengenai kesadaran tentang penting Jaminan Perlindungan sosial terus berkembang sesuai amanat Pasal 34 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, yaitu menyebutkan bahwa Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi rakyat Indonesia. Setiap Program kebijakan menimbulkan kesuksesan dan memiliki kelemahan yang menyertainya.

Pemerintah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial kesehatan ini, sayangnya semakin banyak masyarakat yang berniat mendaftar maka semakin membludaklah pendaftaran Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dikantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, sendiri. Hingga akhirnya salah satu cara dan solusi untuk memecahkan antrian adalah dengan menetapkan aturan baru yang banyak di kelola oleh masyarakat karena membuat akses semakin sulit. Tujuan dari program pemerintah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ini terbilang sangat sederhana

yakni untuk meningkatkan layanan kesehatan secara merata seluruh lapisan masyarakat Indonesia (sumber.Artikel.web.id).

Masalah Kedua Sosialisai Mekanisme pelaksanaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial baik ke Provider kesehatan. Desa Sumbul pegagan merupakan kabupaten dairi enam belas kecamatan di kabupaten Dairi, Provinsi Sumatra utara.Kecamatan sumbul pegagan terdiri dari 14 Desa/kelurahan, yaitu: Pegagan Julu V, Pegagan Julu VI, Silalahi II, silalahi I, Pegagan Julu II, Pegagan Julu I, Pegagan Julu III, Pegagan Julu IV, Paropo, Pegagan Julu VII, Pegagan Julu VIII, Pegagan IX, Pegagan Julu X, Tanjung Beringin. Kepadatan Peduduk adalah sebanyak 156 jiwa/km dengan penyebaran yang tidak merata pada setiap desa/kelurahan. Dari 14 desa/kelurahan yang ada di kecamatan sumbul pegagan terdapat penduduk yang terdapat Di Desa Pegagan Julu V yaitu dengan kepadatan sebanyak 280 jiwa/km persegi.

Terpenuhinya Jaminan Kesehatan dapat dicapai dengan penyediaan fasilitas dan pelayanan kesehatan yang layak di bagi kepada masyarakat yang khususnya di Desa Silencer pegagan Julu V kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi, dengan adanya pembentukan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dimaksudkan untuk menyesuaikan dengan dinamika perkembangan jaminan sosial dengan tepat. Dengan demikian upaya pemenuhan Jaminan Sosial yang adil dan merata untuk seluruh masyarakat di desa silencer pegagan Julu v kecamatan sumbul kabupaten dairi dapat terus dilaksanakan sejalan dengan program implementasi kebijakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Terhadap Kesehatan masyarakat di desa silencer Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.

Sedangkan menurut Thomas R. Dye juga mendefinisikan kebijakan publik sebagai “*Whatever governments choose to do or not to do*”. Maksudnya adalah apapun kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah baik secara eksplisit maupun implisit merupakan suatu kebijakan. Sedangkan Menurut Edward III (2000) dan Emerson, Grindle, serta Mize Menjelaskan bahwa terdapat empat variable kritis dalam implementasi kebijakan publik atau program diantaranya, komunikasi atau kejelasan informasi, konsisten informasi (*communications*), ketersediaan sumbernya dalam jumlah dan mutu tertentu (*resources*), sikap dan komitmen dari pelaksanaan program atau kebijakan birokrat (*disposition*), dan struktur birokrasi atau setandar operasi yang mengatur tata kerja dan tata laksana (*bureaucratis structure*).

Maka konsep yang di jelaskan menurut Thomas R. Dye dan Edward III pemerintahan demokrasi yang menuntut masyarakat untuk ikut terlibat langsung dalam setiap aktifitas politik, apapun ras dan kondisinya. Realisasi dari tujuan ini mungkin dilakukan sebagai suatu kesempatan pengambilan kebijakan yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat

I.2. Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang di atas, maka dirumuskan ialah:

1. Bagaimanakah Implementasi Kebijakan Lembaga Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Terhadap Kesehatan Masyarakat Di Desa Silencer Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi?
2. Apa saja yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan implementasi program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial?

I.3. Pembatasan Masalah

1. Agar tidak terlalu luas dan lebih terarah, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu Di Desa Silencer Pegagan Julu V Kecamatan sumbul Kabupaten Dairi.
2. Dibatasi Mengenai Implementasi Kebijakan Lembaga Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial dan Program-program dan hambatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

I.4. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat di identifikasikan masalah yang akan ditemukan, maka ditemukan berbagai masalah yang berkaitan dengan Implementasi Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial di Desa Silencer Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.

1. Untuk Mengetahui Objek Sasaran Lembaga Badan penyelenggara Jaminan Sosial
2. Untuk Mengetahui Kendala-kandala atau hambatan dalam Implementasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

I.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah rumusan kalimat yang Menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai, karena tujuan merupakan suatu hasil akhir, atau segala sesuatu yang dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Program-program (*Implementation*) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan di desa Silencer Pegagan Julu V Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.
2. Untuk Mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi dalam implementasi Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

I.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar S1 program studi Pemerintahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area.

1. Secara Teoritis Untuk dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam kehidupan berpolitik, khususnya untuk mengembangkan pengetahuan Ilmu Pemerintahan. Supaya dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan atau konsep kepada para perangkat desa khususnya dalam pemerintahan dan kepada masyarakat umumnya dalam meningkatkan pengetahuan.

3. Kegunaan Metodologis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan bagi penelitian berikutnya.